

ABSTRAK

INTEGRASI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN IPS UNTUK PENGAMALAN NILAI MORAL SISWA SMP NEGERI 7 KOTABUMI

Oleh

Dadang Purwatmaja

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam pembentukan karakter siswa, bagaimana mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, dan melihat faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembentukan karakter siswa .

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, deskriptif dengan berbagai macam prosedur. Tempat penelitian pada SMPN 7 Kotabumi. Waktu penelitian bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2014. Subjek penelitian dalam hal ini berkaitan langsung dengan upaya guru IPS untuk mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS. Sedangkan objek penelitiannya adalah guru pelajaran IPS, kepala sekolah, guru bimbingan konseling, dan siswa VIII. Teknik pengumpulan data yang dimanfaatkan antara lain: observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif terdiri dari tiga alur yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Temuan penelitian ini adalah guru mengupayakan pembentukan karakter siswa, dengan melakukan berbagai macam program antara lain diadakan oleh kepala sekolah kepada guru, oleh guru kepada siswa. Program yang diadakan untuk siswa dilakukan dalam kelas dan luar kelas. Di dalam kelas dengan cara: pertama mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran IPS, kedua mengkaitkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Ketiga guru menggunakan metode-metode yang dapat memotivasi belajar siswa. Dalam proses belajar mengajar guru memanfaatkan metode, adapun metode yang digunakan adalah ceramah bervariasi, tanya jawab, diskusi, *role playing*, CTL dan lain sebagainya. Metode yang berpengaruh dalam pembelajaran tersebut adalah ceramah dan diskusi, karena dengan metode yang bervariasi siswa termotivasi sedangkan diluar kelas dilakukan dengan berbagai macam program antara lain kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Program intrakurikuler seperti: upacara bendera, kegiatan iman dan taqwa, sholat berjama'ah. Kegiatan ekstrakurikuler antara lain melalui organisasi siswa intra sekolah, penyaluran bakat dan hobi. Adapun faktor pendukung antara lain adalah SDM berkualitas sarana prasarana lengkap, peran aktif kepala sekolah dan guru, sedangkan faktor penghambat adalah latar belakang siswa berasal dari lingkungan yang berbeda-beda sehingga sulit membentuk karakter siswa seperti: kurangnya pengetahuan moral siswa, penanaman moral siswa kurang optimal, kurang tauladan guru, perawatan sarana dan prasarana kurang maksimal, dan kurangnya perhatian orang tua murid.

Kata kunci: Integrasi, Karakter, Nilai Moral.